

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENERAPAN STANDAR PELAYANAN
ANTENATAL DALAM UPAYA PENCEGAHAN
ANEMIA DENGAN KEJADIAN ANEMIA
PADA IBU HAMIL**

**Studi Dilakukan Di Wilayah Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara**



**OLEH
NI WAYAN LUH SRI WAHYUNI
NIM: P07124220129**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENERAPAN STANDAR PELAYANAN
ANTENATAL DALAM UPAYA PENCEGAHAN
ANEMIA DENGAN KEJADIAN ANEMIA
PADA IBU HAMIL**

**Studi Dilakukan Di Wilayah Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

Oleh :

**NI WAYAN LUH SRI WAHYUNI
NIM: P07124220129**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENERAPAN STANDAR PELAYANAN
ANTENATAL DALAM UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA
DENGAN KEJADIAN ANEMIA
PADA IBU HAMIL**

**Studi Dilakukan Di Wilayah Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara**

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Ni Wayan Armini, SST, M.Keb
NIP. 198101302002122001

Pembimbing Pendamping :



Dr. Ni Wayan Ariyani, SST, M.Keb
NIP. 197411252003122 002

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.SiT, M.Biomed
NIP.197002181989022002

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENERAPAN STANDAR PELAYANAN
ANTENATAL DALAM UPAYA PENCEGAHAN
ANEMIA DENGAN KEJADIAN ANEMIA
PADA IBU HAMIL**




Studi Dilakukan Di Wilayah Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 2 JUNI 2021

TIM PENGUJI :

1. Ni Nyoman Suindri, S.SiT., M.Keb (Ketua) 
2. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb (Anggota) 
3. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.SiT., M. Biomed (Anggota) 

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR





Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M. Biomed
NIP.19700218 198902 2 002

*The Relationship of Application of Antenatal Service Standards in Effort
Anemia Prevention With The Incidence Of Anemia In Pregnant Women*

ABSTRACT

Anemia, especially in pregnant women, is still a classic problem, if not treated, it will have a serious impact on the mother and baby. The application of standard antenatal care according to standards is expected to reduce the incidence of anemia in pregnant women. This study aims to determine the relationship between the application of antenatal care standards in an effort to prevent anemia with the incidence of anemia in pregnant women in the UPTD Public Health Center II Health Office, North Denpasar District. Research design, correlational analytic with cross sectional design, sample size 97 determined by Consecutive Sampling. The type of data is primary data collected by interview guide. The results of the study, services that do not meet the standard are 85.57% and those that meet the standard are 14.43%. The incidence of anemia was 17.53%, occurred in respondents who received antenatal care that did not meet the standard 19.28% and those who met the standard 7.14%. The alternative test results chi-square test $p = 0.269$, which means there is no relationship and the results of the contingency coefficient test are 0.111 which shows a very weak relationship between the application of antenatal care standards in an effort to prevent anemia and the incidence of anemia in pregnant women. The application of antenatal care standards is not a direct cause of anemia, but there are other factors that influence such as age, occupation, gestational age, number of antenatal visits and adherence to taking blood-added tablets. It is expected that health workers will further improve the quality of services to reduce the incidence of anemia in pregnant women.

Keywords: Antenatal Service Standards, anemia in pregnant women

Hubungan Penerapan Standar Pelayanan *Antenatal* Dalam Upaya Pencegahan Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

ABSTRAK

Anemia khususnya pada ibu hamil masih merupakan masalah klasik, jika tidak ditangani akan berdampak serius pada ibu dan bayi. Penerapan standar pelayanan *antenatal* yang sesuai standar diharapkan dapat menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penerapan standar pelayanan *antenatal* dalam upaya pencegahan anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Desain penelitian, analitik korelasional dengan rancangan *cross sectional*, besar sampel 97 ditetapkan dengan *Consecutive Sampling*. Jenis data adalah data primer yang dikumpulkan dengan panduan wawancara. Hasil penelitian, pelayanan yang tidak sesuai standar 85,57% dan yang sesuai standar 14,43%. Angka kejadian anemia 17,53%, terjadi pada responden yang mendapat pelayanan antenatal yang tidak sesuai standar 19,28% dan yang sesuai standar 7,14%. Hasil uji alternative uji chi-square $p = 0,269$ yang artinya tidak ada hubungan dan hasil uji *coefisien contingensi* 0,111 yang menunjukkan hubungan yang sangat lemah antara penerapan standar pelayanan *antenatal* dalam upaya pencegahan anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Penerapan standar pelayanan *antenatal* bukan merupakan penyebab langsung terjadinya anemia namun ada faktor lain yang berpengaruh seperti umur, pekerjaan, usia kehamilan, jumlah kunjungan antenatal dan kepatuhan minum tablet tambah darah. Diharapkan tenaga kesehatan lebih meningkatkan mutu pelayanan untuk dapat mengurangi kejadian anemia pada ibu hamil.

Kata Kunci: Standar pelayanan *antenatal*, anemia pada ibu hamil

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Penerapan Standar Pelayanan Antenatal Dalam Upaya Pencegahan
Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah UPTD
Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara
Bulan April-Mei 2021

Oleh: Ni Wayan Luh Sri Wahyuni (NIM: P07124220129)

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu hamil dengan kadar hemoglobin (Hb) < 11 g/dl pada trimester I dan III, sedangkan pada trimester II kadar Hb < 10,5 g/dl (Kemenkes RI, 2013). Sebagian besar penyebab anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah kekurangan zat besi. Angka kejadian anemia di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara 10,11 % tahun 2019 dan meningkat menjadi 16,46 % pada tahun 2020. Kejadian anemia yang tidak ditindaklanjuti dengan baik kemungkinan besar akan berdampak semakin buruk pada kesehatan ibu dan bayi serta meningkatkan angka kematian ibu dan bayi.

Penerapan standar pelayanan *antenatal* yang sesuai standar diharapkan dapat menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penerapan standar pelayanan *antenatal* dalam upaya pencegahan anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Desain penelitian yang digunakan yaitu analitik korelasional dengan rancangan *cross sectional* dengan jumlah sampel 97 responden yang ditetapkan dengan teknik *Consecutive Sampling*. Data yang dipergunakan adalah data primer yang dikumpulkan dengan mempergunakan panduan wawancara.

Angka kejadian anemia 17,53%, terjadi pada responden yang mendapat pelayanan *antenatal* yang tidak sesuai standar 19,28% dan yang sesuai standar 7,14%. Kondisi ibu hamil yang sebagian besar tidak mengalami anemia disebabkan

karena sebagian besar ibu hamil sudah mendapat tablet tambah darah sesuai standar 88,66%. Pemberian tablet tambah darah juga diikuti oleh kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah dengan hasil tingkat kepatuhan 82,47%.

Hasil penelitian pada variabel penerapan standar pelayanan dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil yang mencakup komponen pemeriksaan Hb, pemberian tablet tambah darah dan temu wicara dapat digambarkan bahwa sebagian besar tidak sesuai standar 85,57% dan yang sesuai standar 14,43%. Hal ini disebabkan oleh karena beberapa tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan belum mengikuti standar yang ditetapkan yakni setiap ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal pertama wajib diberikan pelayanan antenatal dengan standar minimal 10 T yang didalamnya terdapat komponen pemeriksaann laboratorium termasuk pemeriksaan kadar hemoglobin, pemberian tablet tambah darah dan temu wicara (konseling).

Berdasarkan variabel penerapan standar pelayanan *antenatal* dalam upaya pencegahan anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil didapatkan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil sebagian besar terjadi pada responden yang mendapat pelayanan *antenatal* dalam upaya pencegahan anemia yang tidak sesuai standar 19,82% dan yang sesuai standar 7,14%. Hal ini sejalan dengan penelitian Fatimah dan Ernawati tahun 2016 yang dilakukan di Puskesmas Sedayu I Yogyakarta yang menyatakan pada ibu hamil trimester III diperoleh bahwa ada 5 (15,2%) ibu yang mendapatkan pelayanan ANC baik mengalami anemia, sedangkan diantara ibu yang mendapatkan pelayanan ANC kurang baik, ada 7 (63,6%) mengalami anemia. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitin (Akmila et al., 2020) yang menyatakan mutu pelayanan yang baik di Puskesmas

Kelayan Timur Banjarmasin yang mengalami anemia sebanyak 13 orang (26,5%) dan ibu hamil dengan mutu pelayanan buruk yang mengalami anemia 0%.

Hasil analisis data menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai asymp.sig (2-sided) sebesar 0,269, yang artinya nilai asymp.sig (2-sided) $0,269 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan penerapan standar pelayanan antenatal dalam upaya pencegahan anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Uji *coefficient contingensi* diperoleh nilai (C) yaitu 0,111 yang menunjukkan hubungan yang sangat lemah antara variabel penerapan standar pelayanan antenatal dalam upaya pencegahan anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil dan nilai OR dengan 95% CI

Penerapan standar pelayanan *antenatal* dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil pada penelitian ini bukan merupakan faktor penyebab langsung dari kejadian anemia. Hal lain yang harus dipertimbangkan berasal dari ibu hamil itu sendiri yang akan mempengaruhi hasil dari *antenatal care* seperti kurangnya tingkat pengetahuan atau kesadaran ibu terhadap kepatuhan pada jadwal kunjungan antenatal dan kepatuhan minum tablet tambah darah, pola konsumsi makanan terutama zat besi dan makanan yang menghambat penyerapan zat besi. Umur, pekerjaan, paritas, usia kehamilan, kepatuhan terhadap jadwal kunjungan antenatal dan kepatuhan minum tablet tambah darah juga merupakan faktor predisposisi terjadinya anemia pada ibu hamil.

Seiring bertambahnya usia kebutuhan nutrisi akan meningkat, sedangkan sistem dalam tubuh semakin menurun. Penelitian (Deswati et al., 2019) mengatakan bahwa faktor usia merupakan faktor resiko kejadian anemia pada ibu hamil. Umur seorang ibu berkaitan dengan alat reproduksi wanita, umur reproduksi yang sehat

dan aman adalah umur 20-35 tahun. Kehamilan diusia < 20 tahun secara biologis belum optimal emosinya cenderung labil mentalnya belum matang sehingga mudah mengalami keguncangan yang mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan zat-zat gizi selama kehamilannya. Sedangkan pada usia > 35 tahun terkait kemunduran dan penurunan daya tahan tubuh serta berbagai penyakit yang sering menimpa diusia ini serta kondisi organ biologis ibu hamil mengalami penurunan yang membuat produksi hemoglobin menjadi berkurang sehingga rentan terjadi anemia.

Ibu yang bekerja cenderung memiliki waktu istirahat yang kurang terutama waktu untuk tidur. Kebutuhan waktu tidur yang tidak dapat tercukupi akan memberikan dampak negatif bagi tubuh karena proses biologis yang terjadi saat tidur akan mengalami gangguan juga antara lain pembentukan kadar hemoglobin yang terganggu sehingga menjadi lebih rendah dari nilai normalnya.

Gravida atau seberapa seringnya seorang wanita hamil mempunyai risiko mengalami anemia pada kehamilan berikutnya apabila tidak memperhatikan kebutuhan nutrisi. Sementara ibu yang hamil pertama kali berisiko pula karena belum memiliki pengalaman sehingga berdampak pada perilaku yang berkaitan dengan asupan nutrisi (Maritalia, 2017).

Kebutuhan ibu hamil akan zat besi (Fe) meningkat 0,8 mg sehari pada trimester I dan meningkat tajam selama trimester III yaitu 6,3 mg sehari. Frekuensi kunjungan *antenatal* sangat berpengaruh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil. Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil. Kepatuhan ibu hamil berhubungan dengan tingkat pengetahuan yang kurang akibat kurangnya informasi

yang didukung oleh hasil penelitian yang menyatakan angka dilakukan temu wicara yang sesuai standar lebih kecil dibandingkan dengan yang tidak sesuai standar. (

Pelayanan yang dilakukan di Puskesmas terkait anemia pada ibu hamil adalah kunjungan rumah, pembagian tablet besi, pembagian makanan tambahan dan penyuluhan/ konseling gizi dan kelas ibu hamil.

Penggunaan desain penelitian cross-sectional mempunyai kelemahan hasil dengan kelompok yang tidak seimbang dimana angka kejadian anemia jauh lebih kecil dibandingkan dengan angka kejadian yang tidak anemia sehingga hasil penelitian kurang mampu mewakili karakteristik variabel penelitian. Kejadian anemia pada ibu hamil sebagian besar terjadi pada responden yang mendapat pelayanan antenatal dalam upaya pencegahan anemia yang tidak sesuai standar. Hasil analisis data dengan menggunakan uji chi-square, fisher exact didapatkan kesimpulan tidak ada hubungan, namun dengan uji coefisien contingensi (C) didapatkan hubungan yang sangat lemah antara penerapan standar pelayanan antenatal dalam upaya pencegahan anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hasil OR dengan CI 95% menunjukkan penerapan standar pelayanan antenatal dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil merupakan faktor resiko untuk terjadinya anemia pada ibu hamil di wilayah UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara Pada Tanggal 9 April-8 Mei 2021. Menjadikan masukan bagi tenaga kesehatan di Puskesmas dalam merumuskan upaya-upaya peningkatan cakupan standar pelayanan antenatal. Desain *case control* lebih disarankan bagi peneliti berikutnya untuk mendapat generalisasi yang lebih baik.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Wayan Luh Sri Wahyuni

NIM : P07124220129

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2020/2021

Alamat : Jl Gunung Agung Gang Bumi Ayu R No 5 Denpasar.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Penerapan Standar Pelayanan *Antenatal* Dalam Upaya Pencegahan Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Di Wilayah UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara Tanggal 9 April-8 Mei 2021 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2021

Yang membuat pernyataan



Ni Wayan Luh Sri Wahyuni

NIM. P07124220129

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Penerapan Standar Pelayanan *Antenatal* Dalam Upaya Pencegahan Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan mata kuliah skripsi pada program studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Peneliti banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan penyusunan skripsi dan kegiatan yang dilaksanakan. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada, Yang Terhormat :

1. A.A Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.SiT.,M. Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST.,M. Keb selaku Ketua Program Studi Diploma IV Kebidanan sekaligus pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian usulan skripsi ini.
4. Dr. Ni Wayan Ariyani, SST.,M. Keb selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian usulan skripsi ini.
5. Keluarga dan rekan-rekan yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

6. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti mengetahui banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti berharap adanya masukan dan saran dari semua pihak demi lebih baiknya skripsi ini.

Denpasar, Mei 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Standar Pelayanan Antenatal	Error! Bookmark not defined.
B. Anemia Pada Ibu Hamil	Error! Bookmark not defined.
BAB III KERANGKA KONSEP	Error! Bookmark not defined.
A. Kerangka Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel ...	Error! Bookmark not defined.

C. Hipotesis Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN**Error! Bookmark not defined.**

A. Jenis Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

B. Alur Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

C. Tempat dan Waktu Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

D. Populasi dan Sampel**Error! Bookmark not defined.**

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**Error! Bookmark not defined.**

F. Pengolahan dan Analisis Data**Error! Bookmark not defined.**

G. Etika Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Error! Bookmark not defined.**

A. Hasil Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

B. Pembahasan.....**Error! Bookmark not defined.**

C. Keterbatasan Penelitian.....58

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN**Error! Bookmark not defined.**

1. Simpulan**Error! Bookmark not defined.**

2. Saran**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA**Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional	20
Tabel 2	Gambaran distribusi Frekuensi Karakteristik Sosiodemografi dan Obstetri	34
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Penerapan standar Pelayanan Antenatal Dalam Upaya Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara Pada Bulan April-Mei 2021	36
Tabel 4	Gambaran Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara	37
Tabel 5	Gambaran Status Anemia berdasarkan karakteristik Ibu Hamil	37
Tabel 6	Status Anemia Pada Ibu Hamil Berdasarkan Penerapan Standar Pelayanan Antenatal Dalam Upaya Pencegahan Anemia	39
Tabel 7	Hubungan Penerapan Standar Pelayanan Antenatal Dalam Upaya Pencegahan Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian	15
Gambar 2. Alur Penelitian.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2 Rencana Anggaran Penelitian
- Lampiran 3 Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) Sebagai Responden Penelitian
- Lampiran 4 Instrumen Pengumpulan Data